

Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Dan Motivasi Guru Di MTS Darul Istiqamah Bulukumba

Ali Agus¹, Syamsir², Muh. Judrah³

¹²³IAI Muhammadiyah, Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: aliagusagus19@gmail.com, Tlp: +6285242170171

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja dan motivasi guru di MTS Darul Istiqamah Bulukumba. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi dan sampel adalah 10 orang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru di MTS Darul Istiqamah Bulukumba, dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 16 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Hal itu berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dalam program IBM SPSS 20, dimana nilai t -hitung sebesar 3,893 sementara nilai t tabel sebesar 1,145. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs Darul Istiqamah, kompetensi kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Hal itu berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dalam program IBM SPSS 20, dimana nilai t -hitung sebesar 8,044 sementara nilai t tabel sebesar 0,887. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Besaran Pengaruh kompetensi kepala sekolah dengan nilai konstanta sebesar 26,816 atau 0,268 terhadap kinerja guru sebesar 0,193 atau 19,3%. Artinya bahwa disetiap kompetensi kepala sekolah terimplementasi sebesar 26,8% akan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 19,3%. Sementara besaran pengaruh kompetensi kepala sekolah dengan nilai konstanta sebesar 26,816 atau 0,268 terhadap motivasi guru sebesar 0,70%. Artinya bahwa disetiap kompetensi kepala sekolah terimplementasi sebesar 26,8% akan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 70%.

Kata Kunci: Kompetensi, Kinerja Guru, Motivasi Guru

Abstract

This study aims to determine the effect of the competency of school principals on the performance and motivation of MTs Darul Istiqamah Bulukumba teachers. This research is a type of survey research using a quantitative approach with a population and a sample of 10 people. The data collected in this study was obtained from a questionnaire given to school principals of MTs Darul Istiqamah Bulukumba, using the IBM SPSS 16 For Windows application. The results showed that there is an influence of school principal competence on the performance of MTs Darul Istiqamah Bulukumba teachers. It is based on research data that has been processed in the IBM SPSS 20 program, where the t -value is 3.893 while the t -table value is 1.145. Because the value of t arithmetic $>$ t table then H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence on the principal's competence on the performance of MTs Darul Istiqamah teachers. There is an influence of the principal's competence on the motivation of MTs Darul Istiqamah Bulukumba teachers. This is based on research data that has been processed in the IBM SPSS 20 program, where the t -count value is 8.044 while the t -table value is 0.887.

Because the value of t arithmetic > t table then H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence of the principal's competence on the motivation of MTs Darul Istiqamah Bulukumba teachers. The magnitude of the effect of the competency of the principal with a constant value of 26.816 or 0.268 on teacher performance of 0.193 or 19.3%. This means that in every principal competency implemented by 26.8% will affect the performance of teachers by 19.3%. While the magnitude of the effect of the competence of principals with a constant value of 26.816 or 0.268 on teacher motivation of 0.70%. This means that in every principal competency implemented by 26.8% will affect the performance of teachers by 70%.

Keywords: Competency, Performance of Teachers and Teacher Motivation

1. Pendahuluan

Peran kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah memegang peranan penting dalam upaya menggerakkan jajaran guru untuk memiliki prestasi kerja yang tinggi dengan kepemimpinan yang selaras dengan lingkungan kerja, dan koordinasi yang matang. Kepala sekolah diharapkan mampu mengikutsertakan guru untuk melakukan proses pembelajaran secara optimal. Dalam kepemimpinannya kepala sekolah harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah baik yang datang dari luar maupun dari dalam sekolah maupun madrasah.

Kompetensi kepala sekolah akan mempengaruhi kinerja guru karena kepala sekolah adalah seorang pemimpin di sekolah, yang bertugas untuk memberikan petunjuk, pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, serta membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. "Kepala sekolah ialah guru yang diangkat dan memiliki tugas tambahan untuk memimpin sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah akan berhasil jika peran guru mendukung kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah".¹ Sehingga kepala sekolah sebagai pemimpin harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya untuk mencapai tujuan sekolah. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan dan seterusnya. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah, ada lima kompetensi kepala sekolah antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, kompetensi sosial.²

Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuannya membina kerja sama dengan seluruh personil dalam iklim kerja terbuka yang bersifat kemitraan. Dengan demikian, kepala sekolah bisa mendapatkan dukungan penuh pada setiap program kerjanya. Ketertiban kepala sekolah dalam proses pembelajaran peserta didik lebih banyak dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui pembinaan terhadap para guru dan upaya penyediaan sarana belajar yang diperlukan.

2. Metode

2.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *suevei*. Penelitian *survei* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif,

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), h. 70.

² Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2002), h. 17

distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Rancangan penelitian menurut Kerlinger merupakan suatu struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian (Semmaila, 2017: 37).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015: 13).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari tetapi yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. (Sugiyono, 2015: 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berada di MTS Darul Istiqamah Bulukumba SMP Negeri 4 Sinjai Timur sebanyak 10 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2015: 118). Berkaitan dengan hal tersebut maka teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling karena semua populasi menjadi sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sebanyak 10 orang.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiono, 2017: 124).

Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja dan motivasi guru di MTS Bulukumba. Sedangkan dalam pengukuran pada angket kuesioner tersebut, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2005: 12).

Menurut Sugiono, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiono, 2017: 124). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban itu diberi skor, misalnya: Sangat sesuai di beri skor 5, Sesuai diberi skor 4, Kurang sesuai diberi skor 3, Tidak sesuai di beri skor 2 dan Sangat tidak sesuai di beri skor 1.

Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung jawaban responden. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelusuri dan mempelajari dokumen dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian (Suharsimi, Arikunto, 2016: 112).

2.4 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 126). Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja (Suharsimi Arikunto, 2002: 29)

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang diungkap. Pada saat menyusun instrumen terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan, hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut: menetapkan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, memberikan definisi operasional dari variabel-variabel yang telah ditetapkan, menentukan indikator yang ingin diukur dan menjabarkan indikator menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Suharsimi, Arikunto, 2016: 20).

2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Suharsimi, Arikunto, 2017: 207).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Uji Validitas dan Realibilitas intrumen penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.
- b. Uji normalitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.
- c. Uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis linear berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis data pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTS Darul Istiqamah Bulukumba

a. Statistic

Pada bagian statistic ini akan diuraikan tentang variable-variabel yang berkaitan dalam hal pengumpulan data dan penyajian data sehingga dapat diperoleh suatu informasi dari data-data tersebut, seperti rata-rata hitung (*mean*), Nilai tengah (*median*) nilai yang sering muncul (*modus*) dan standar deviasi. Dan berdasarkan hasil analisis *IBM SPSS 20* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi Kepala Sekolah	35.79	2.607	14
Kinerja Guru	34.79	3.512	14

Sumber : *IBM SPSS 20*

Dari tabe 4,1 di atas, diketahui pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTS Darul Istiqamah Bulukumba. Dari jumlah responden sebanyak 10 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*mean*) variabel X (Kompetensi kepala sekolah) sebesar 35,79 dengan *standar deviation* 2.607 dan nilai rata-rata (*mean*) variabel Y1 (Kinerja Guru) 34,79 dengan *standar deviation* 3.512.

b. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variable bebas atau variable independen dengan variable terikat atau dependen. Analisis uji regresi terdiri dari satu variable bebas dan satu variable terikat. Dan berdasarkan analisis *IBM SPSS 20* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.682	7.111		3.893	.002
	Kinerja Guru	.233	.203	.314	1.145	.275

a. Independent Variable: Kompetensi Kepala Sekolah

Sumber : *IBM SPSS 20*

Tabel 4.3³
Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
+0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 – +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 – +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 – +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 – -0,09	Hubungan negatif yang tidak berarti
-0,10 – -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 – -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 – -0,69	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 – ke atas	Hubungan negatif yang sangat kuat

Dari tabel di atas, dapat diperoleh persamaan linear regresi, yaitu $Y = 27,682 + 0,233 X$. Hasil analisis dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 27,682
- 2) Koefisien Kinerja Guru sebesar 0,233.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, koefisien yang bernilai positif (0,10-0,29) berarti terjadi hubungan positif yang tidak berarti antara kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Darul Istiqamah Bulukumba.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan karena memiliki kegunaan untuk memprediksi dan menguji seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variable X secara simultan atau

³ Burhan Bungin h.184

bersama-sama terhadap variable Y. dan berdasarkan hasil analisis *IBM SPSS 20* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.314 ^a	.198	.023	2.576	.098	1.311	1	12	.275

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Sumber : *IBM SPSS 20*

Tabel 4.5

Kategorisasi Pengujian

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,314$, $R^2 = 0,198$, dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan $Adjusted R^2 = 0,023$, artinya bahwa kompetensi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja Guru sebesar 19%, dan berdasarkan tabel 4.5 di atas disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru memiliki kategori sangat rendah.

d. Anova

Anova digunakan sebagai alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian, yang mana menilai apakah ada perbedaan nilai rata-rata antar variable. Hasil akhir dari analisis anova adalah nilai f hitung. Jika nilai f hitung $> f$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan berdasarkan hasil analisis *IBM SPSS 20* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.703	1	8.703	1.311	.275 ^a
	Residual	79.654	12	6.638		
	Total	88.357	13			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.703	1	8.703	1.311	.275 ^a
	Residual	79.654	12	6.638		
	Total	88.357	13			

b. Independent Variable: Kompetensi Kepala Sekolah

Sumber : *IBM SPSS 20*

- H0 Tidak ada pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru
 :
 H1 Ada pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru
 :

Adapun kaidah pengujian tabel anova adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai F hitung = 1,311 dan F tabel = 1,270. Oleh karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Darul Istiqamah Bulukumba.

e. Koefisien

Tabel koefisien ini bertujuan untuk membuat persamaan regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Dan berdasarkan hasil analisis *IBM SPSS 20* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.682	7.111		3.893	.002
	Kinerja Guru	.233	.203	.314	1.145	.027

a. Independent Variable: Kompetensi Kepala Sekolah

Sumber : *IBM SPSS 20*

Adapun kaidah pengujian tabel koefisien adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Pada tabel 4.7 di atas diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,893 sementara nilai t tabel sebesar 1,145. Oleh karena nilai t hitung $> t$ tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya

terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Kaidah pengujian signifikansi yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Signifikan ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Signifikan ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

Pada tabel uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,05 \geq 0,045$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa kompetensi kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Adapun besaran pengaruh dapat dilihat pada tabel coefficients^a sebesar 0,233 atau 23,3%. Artinya, terdapat aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 76,7%.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepala sekolah yang signifikan terhadap kinerja karena pada tabel 4.7 di atas, uji hipotesis dengan sig. coefficients^a sebesar $0,0275 \leq 0,05$. Hal ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien memiliki pengaruh.

2. Analisis data pengaruh kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai
 - a. Uji Regresi (variabel X2-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.562	1.253		.449	.659
X2	.652	.038	.970	17.029	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Tabel 4.8
Nilai Koefisien

+ 0, 70-ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0, 50- +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 - +0, 49	Hubungan positif yang sedang
+0,10-+0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01- -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10- -0,29	Hubungan negative yang rendah

-0,30 - -0,49	Hubungan nrgatif yang sedang
-0,50 - - 0,69	Hubungan nrgatif yang mantap
-0,70 - -ke atas	Hubungan neagtif yang sangat kuat

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperoleh persamaan linear regresi,yaitu $Y = 0,562 + 0,652$ (variabel X2) Hasil analisis dari persamaan tersebut adalah

- 1) Konstanta sebesar 0,562
- 2) Koefisien Kreativitas berpikir sebesar 0,652 berdasrakan tabel nilai koefisen, koefesien yang bernilai hubungan positif yang mantap karna terdapat di 0,50- 0,69, jadi pengaruh kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai hubungan positif yang mantap

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berdasarkan analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefesien arah regresi antara variabel kreativitas berpikir dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan nilai koefesien regresi sebesar, 0,652.

- b. Uji koefisien Determinasi (Variabel X2-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.970 ^a	.942	.938	.644	.942	289.978	1	18	.000

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent

Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat output dari SPSS 16 yang menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi $R = 0,970$, R Square 0,942 dan determinasi yang telah disesuaikan adjusted R Square = 0,938.

Tabel 4.10

Kategorisasi Pengujian

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
3	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi

3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39%	Rendah
1	0,5%-19,5%	Sangat Rendah

Berdasarkan dari hasil R square sebesar 0,942 apabila dipersenkan menjadi 94,2 % dan berdasar dari tabel katgorisasi pengujian maka variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.

c. Anova (Variabel X2-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.284	1	120.284	289.978	.000 ^a
	Residual	7.466	18	.415		
	Total	127.750	19			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

3. Analisis data pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi guru di MTS Darul Istiqamah Bulukumba

a. Statistic

Tabel 4.8

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi Kepala Sekolah	35.79	2.607	14
Motivasi Guru	32.43	5.983	14

Sumber : *IBM SPSS 20*

Dari tabe 4,1 di atas, diketahui pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap Motivasi guru di MTS Darul Istiqamah Bulukumba. Dari jumlah responden sebanyak 10 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*mean*) variabel X (Kompetensi kepala sekolah) sebesar 35,79 dengan *standar deviation* 2.607 dan nilai rata-rata (*mean*) variabel Y2 (Motivasi Guru) 32,43 dengan *standar deviation* 5.983.

b. Uji Regresi

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.282	4.013		8.044	.000
Motivasi Guru	.108	.122	.248	.887	.393

a. Independent Variable: Kompetensi Kepala Sekolah

Sumber : IBM SPSS 20

Tabel 4.10⁴
Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
+0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 – +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 – +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 – +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 – -0,09	Hubungan negatif yang tidak berarti
-0,10 – -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 – -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 – -0,69	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 – ke atas	Hubungan negatif yang sangat kuat

Dari tabel di atas, dapat diperoleh persamaan linear regresi, yaitu $Y = 32,282 + 0,128 X$. Hasil analisis dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 32,282
- 2) Koefisien Motivasi Guru sebesar 0,128.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, koefisien yang bernilai positif (0,10-0,29) berarti terjadi hubungan positif yang tidak berarti antara kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi guru di MTs Darul Istiqamah Bulukumba

- c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Model Summary

M	R	R	Adju	Std.	Change Statistics
---	---	---	------	------	-------------------

⁴ Burhan Bungin h.184

Model	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.248 ^a	.061	2.629	.061	.786	1	12	.393

a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru

Sumber : IBM SPSS 20

Tabel 4.12

Kategorisasi Pengujian

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,248$, $R^2 = 0,061$, dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan $Adjusted\ R^2 = 0,17$, artinya bahwa kompetensi kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi Guru sebesar 6,1%, dan berdasarkan tabel 4.12 di atas disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi guru memiliki kategori sangat rendah.

d. Anova

Tabel 4.13

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.433	1	5.433	1.786	.393 ^a
	Residual	82.924	12	6.910		
	Total	88.357	13			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru

b. Independent Variable: Kompetensi Kepala Sekolah

Sumber : IBM SPSS 20

H0 Tidak ada pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru

H1 Ada pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru

Adapun kaidah pengujian tabel anova adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

- 2) Jika $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 1,786$ dan $F_{tabel} = 1,270$. Oleh karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi guru di MTs Darul Istiqamah Bulukumba

- e. Koefisien

Tabel 4.14
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.282	4.013		8.044	.000
	Motivasi Guru	.108	.122	.248	.887	.393

a. Independent Variable: Kompetensi Kepala Sekolah

Sumber : IBM SPSS 20

Adapun kaidah pengujian tabel koefisien adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada tabel 4.7 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,044 sementara nilai t_{tabel} sebesar 0,887. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Kaidah pengujian signifikansi yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Signifikan ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Signifikan ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

Pada tabel uji hipotesis dengan **Coefficients^a**, dapat dinilai $0,108 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa kompetensi kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Adapun besaran pengaruh dapat dilihat pada tabel **coefficients^a** sebesar 0,108 atau 10,8%. Artinya, terdapat aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 89,2%.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepala sekolah yang signifikan terhadap motivasi guru karena pada tabel 4.14 di atas, uji hipotesis dengan sig. **coefficients^a** sebesar $0,393 \leq 0,05$. Hal ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien memiliki pengaruh.

1. Besaran Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja dan Motivasi Guru

Selanjutnya, pada bagian ini akan diuraikan tentang besaran pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja dan motivasi guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba.

Tabel 1.15

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Z	Partial	Partial	Tolerance
1 (Constant)	26.816	7.510		3.571	.044					
Kinerja Guru	.193	.223	.260	.865	.406	.342	.215	.244	.886	1.129
Motivasi Guru	.070	.131	.160	.534	.604	.248	.155	.111	.886	1.129

a. Independent Variable: Kompetensi Kepala Sekolah

Sumber : IBM SPSS 20

Berdasarkan data hasil penelitian, pada tabel 1.15 di atas, diketahui nilai konstanta sebagai variable dependent sebesar 26,816 dengan nilai t hitung sebesar 3,571 dan nilai Sig.. sebesar 0,04. Sementara nilai koefisien kinerja guru sebesar 0,193 dengan nilai t hitung sebesar 0,866 dan nilai Sig. sebesar 0,406. Sedangkan nilai koefisien motivasi guru diperoleh sebesar 0,070 dengan nilai t hitung sebesar 0,534 dan nilai sig. 0,604.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variable dependent (kompetensi kepala sekolah) terhadap variable independent (kinerja dan motivasi guru) memiliki pengaruh. Dan besaran pengaruh tersebut adalah

- a. Pengaruh kompetensi kepala sekolah dengan nilai konstanta sebesar 26,816 atau 0,268 terhadap kinerja guru sebesar 0,193 atau 19,3%. Artinya bahwa disetiap kompetensi kepala sekolah terimplementasi sebesar 26,8% akan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 19,3%.

- b. Pengaruh kompetensi kepala sekolah dengan nilai konstanta sebesar 26,816 atau 0,268 terhadap motivasi guru sebesar 0,70%. Artinya bahwa disetiap kompetensi kepala sekolah terimplementasi sebesar 26,8% akan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 70%.

a. Simpulan

Setelah pada BAB sebelumnya telah dideskripsikan data dan informasi yang diperoleh maka sesuai dengan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Hal itu berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dalam program *IBM SPSS 20*, dimana nilai t-hitung sebesar 3,893 sementara nilai t tabel sebesar 1,145. Oleh karena nilai t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs Darul Istiqamah
2. Terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba. Hal itu berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dalam program *IBM SPSS 20*, dimana nilai t-hitung sebesar 8,044 sementara nilai t tabel sebesar 0,887. Oleh karena nilai t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi guru MTs Darul Istiqamah Bulukumba.
3. Besaran Pengaruh kompetensi kepala sekolah dengan nilai konstanta sebesar 26,816 atau 0,268 terhadap kinerja guru sebesar 0,193 atau 19,3%. Artinya bahwa disetiap kompetensi kepala sekolah terimplementasi sebesar 26,8% akan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 19,3%. Sementara besaran pengaruh kompetensi kepala sekolah dengan nilai konstanta sebesar 26,816 atau 0,268 terhadap motivasi guru sebesar 0,70%. Artinya bahwa disetiap kompetensi kepala sekolah terimplementasi sebesar 26,8% akan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 70%.

b. Implikasi

Pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam penelitian ini terjadi oleh sebab kepala sekolah sebagai pemimpin, melakukan tugas untuk memimpin. Memimpin untuk mengambil inisiatif dalam rangka situasi sosial (bukan perseorangan) untuk membuat prakarsa baru, menentukan prosedur, merancang perbuatan dan segenap kreativitas lain, dan karena itu pulalah tujuan organisasi akan tercapai.

Selain itu, kemampuan kepala sekolah untuk mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerja sama ke arah tercapainya tujuan. Oleh karena itu, sudah menjadi hal yang wajar apabila kinerja guru baik karena kompetensi kepala sekolah juga yang baik dalam memimpin.

Sementara itu, kompetensi kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi guru oleh sebab kepala sekolah selaku Pemimpin selalu berada dalam situasi sosial, sebab kepemimpinan pada hakikatnya adalah hubungan antara individu dengan individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lain. Selain itu, kepala sekolah selaku pemimpin senantiasa memberikan motivasi, dorongan dan bantuan moril kepada guru atau bawahannya, untuk bersama-sama memajukan organisasi sekolah yang menaunginya.

Kompetensi kepala sekolah memberi pengaruh terhadap motivasi guru karena dalam memimpin kepala sekolah selalu menempatkan diri sebagai teladan bagi guru atau bawahannya. Kepala sekolah selalu disiplin dalam menjalankan tugas, terbuka dalam menerima saran dan kritikan dari guru dan bersikap demokratis dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah strategis sekolah yang dipimpinya.

DaftarPustaka

- Agung, Iskandar dan Yufriawati , *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis Antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2013)
- Ali, Muhammad, *Guru dalam Proses Mengajar*, (Cet. XIV; Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010)
- Andriani, Durri, et all, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011),
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* , (Cet. VI ; Jakarta: Rineke Cipta, 1991)
- Bafadal, Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2002),
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Depk, Jakarta : Al-Huda, 2002)
- Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat : Quantum Teaching, 2006),
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Cet. IX; Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014)
- Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Cet. XV ; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017),
- Hartati, “Eksistensi Mata Pelajaran Lokal (BTA) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 81 Katute Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”, (Sinjai ; STAIM, 2007),
- Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),
- Herbert, H. G. Hicks dan C. R. Gullet. Alih Bahasa Kartasapoetra. *Teori Organisasi dan Tingkah Laku*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kasan Tholib, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press, 2006),
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007),
- Moleong, Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdayakarya),
- Observasi, di MTs Darul Istiqamah Bulukumba pada tanggal 7-9 Juli 2019
- Observasi, pada tanggal 26 Juli 2019
- Paramitha, Bethi Dian, dengan judul tesis “*Hubungan antara Kompetensi kepemimpinan kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Dengan Prestasi Kerja Guru Di SMK PGRI 1 Sentolo Kulonprogo*”
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2017 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009),
- Sahertian, *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. 23; Jakarta : PT. Grasindo Persada, 2016)
- Sari, Aida Rahmita, dengan judul “*Implikasi Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Motivasi dan Disiplin Kerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta* (Tesis, 2014)

- Saud Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009),
Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. VI ; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013)
Soetjipto dan Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004),
Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (cet. X, Bandung ; Alfabeta 2018)
Syam, Nur, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Solo: CV. Ramadhani, 1991),
Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003
Yamin, Martinis dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010),